

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Pemberian asuhan pada Ny. M di PMB Bdn. Siti
Rohma Perbasya, S.KM.,S.Keb., M.Kes

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Asuhan pada Ny. M akan
dilaksanakan pada 09 Maret 2025-13 Maret 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam laporan kasus ini yaitu ibu hamil trimester pertama yang mengalami *emesis gravidarum*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah :

1. Lembar *informed consent*.
2. Format Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil.
3. Lembar Observasi.
4. Anamnesa untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai masalah atau keluhan yang dirasakan klien.

Pemberian Terapi Komplementer akan diberikan adalah pagi hari setelah makan selama 4 hari dengan dosis minuman sebanyak 250 ml perhari. Selama Asuhan diberikan dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan melihat tahap 1-4 atau selama 4 hari berturut-turut. Kemudian diberi keterangan perubahan frekuensi mual muntah perhari.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari Anamnesa, observasi langsung dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil dengan masalah *Emesis Gravidarum* trimester 1 menggunakan SOAP. Kemudian memberikan tabel ceklis responden untuk diisi oleh klien.

E. Bahan dan Alat

Dalam penelitian studi kasus mengenai pemberian minuman jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1, berikut adalah bahan dan alat yang digunakan:

1. Bahan dan alat yang digunakan pada proses perebusan.
 - a. Jahe Segar (*Zingiber officinale*)
Jahe segar yang digunakan sekitar 2,5 gram per 250 ml air. Jahe dapat dipotong tipis atau diparut untuk mendapatkan ekstra yang lebih optimal.
 - b. Air
Air digunakan untuk merebus jahe sebanyak 250 ml air untuk setiap dosis pemberian minuman jahe.
 - c. Gula aren
Gula aren dengan takaran 10 gram per 250 ml air, tergantung preferensi rasa.
2. Alat yang digunakan saat proses perebusan
 - a. Kompor dan Panci
Kompor digunakan untuk merebus air dan jahe. Panci digunakan untuk memasak jahe bersama air hingga menghasilkan ekstrak jahe.
 - b. Pisau dan Talenan
Pisau digunakan untuk memotong jahe segar menjadi irisan tipis atau untuk diparut. Talenan digunakan sebagai alas pemotongan.
 - c. Saringan
Saringan digunakan untuk memisahkan ampas jahe dari cairan setelah proses perebusan, sehingga hanya cairan jahe yang disajikan sebagai minuman.
 - d. Gelas kaca atau Wadah Penyajian
Gelas atau wadah digunakan untuk menyajikan minuman jahe kepada ibu hamil setelah proses perebusan selesai.
 - e. Sendok Takaran atau Timbangan
Sendok takaran atau timbangan digunakan untuk mengukur jumlah jahe, gula, dan bahan lainnya yang diperlukan untuk pembuatan

minuman jahe, agar dosis yang diberikan sesuai dengan standar penelitian.

3. Bahan dan alat yang digunakan saat evaluasi

Bahan yang digunakan dalam pencatatan.

a. Formulir Pengukuran dan Observasi

Formulir ini digunakan untuk mencatat pengamatan terkait respon ibu hamil terhadap minuman jahe, termasuk pengukuran frekuensi muntah dan intensitas mual. Formulir ini juga digunakan untuk mencatat hasil dari kuesioner atau wawancara yang dilakukan kepada ibu hamil.

b. Pena

Pena digunakan dalam pencatatan.

4. Alat yang digunakan pada proses pemeriksaan

a. Stetoskop

Stetoskop digunakan untuk mendengarkan suara jantung, paru-paru, dan perut. Dalam konteks penelitian ini, stetoskop digunakan untuk mendengarkan detak jantung ibu hamil serta suara pernapasan, yang dapat memberikan gambaran umum tentang kondisi kardiovaskular dan pernapasan ibu.

b. *Sphygmomanometer* (Alat Ukur Tekanan Darah)

Alat ini digunakan untuk mengukur tekanan darah. Tekanan darah ibu hamil perlu dipantau karena dapat menunjukkan tanda-tanda hipertensi atau hipotensi, yang dapat berhubungan dengan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan.

c. *Thermometer*

Thermometer digunakan untuk mengukur suhu tubuh ibu hamil. Suhu tubuh yang tidak normal dapat menunjukkan adanya infeksi atau masalah lain yang berpotensi mempengaruhi kondisi ibu.

d. Timbangan Berat Badan

Timbangan berat badan digunakan untuk menimbang berat badan ibu hamil. Perubahan berat badan yang signifikan, baik penurunan atau peningkatan yang tidak sesuai, dapat memberikan petunjuk tentang keadaan gizi dan kesehatan ibu serta perkembangan janin.

e. *Refleks Hammer*

Refleks hammer digunakan untuk memeriksa refleks tubuh. Ini dapat membantu mengevaluasi sistem saraf ibu hamil dan mendeteksi adanya gangguan saraf yang mungkin mempengaruhi gejala.

f. Sarung Tangan Medis

Sarung tangan medis digunakan oleh peneliti atau tenaga medis yang melakukan pemeriksaan untuk menjaga kebersihan dan menghindari kontaminasi.

g. Kain atau Tisu

Menjaga kebersihan selama pemeriksaan dan untuk kenyamanan ibu hamil.

F. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah jadwal kegiatan yang mencakup semua langkah dari persiapan penelitian hingga penyusunan laporan tugas akhir selesai. Kegiatan ini disusun dengan memperhatikan waktu yang realistis agar penelitian dapat berjalan lancar dan laporan dapat selesai tepat.

Tabel .
Jadwal Kegiatan

No	Tgl / Hari	Perencanaan
1	09 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan inform consent untuk klien laporan tugas akhir Melakukan pengkajian data. Memberi penjelasan tentang mual dan muntah yang dialami pada trimester I dan pemberian minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2.5 gram, gula aren 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk diminum pagi dan sore. Memberikan ibu kesempatan untuk bertanya Melakukan anamnesa Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu seperti tekanan darah, berat badan, suhu tubuh, dan LILA Memberitahu hasil pemeriksaan Menanyakan kepada ibu bagaimana frekuensi mual muntah sebelum meminum rebusan air jahe

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2,5 gram, gula aren 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk diminum pagi dan sore • Menganjurkan ibu menjaga pola makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup • Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang.
2.	10 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu seperti tekanan darah, berat badan, suhu tubuh. • Memberitahu hasil pemeriksaan • Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan frekuensi mual muntah setelah meminum rebusan air Jahe • Mengevaluasi perkembangan ibu mengenai penurunan mual muntah setelah meminum air rebusan jahe • Memberikan minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2,5 gram, gula aren 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk diminum pagi dan sore • Menganjurkan ibu menjaga pola makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup • Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang. • Memberitahu ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan • Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan
3.	11 Maret 2025	<p>Melakukan anamnesa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu seperti tekanan darah, berat badan, suhu tubuh. • Memberitahu hasil pemeriksaan • Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan frekuensi mual muntah setelah meminum rebusan air Jahe • Mengevaluasi perkembangan ibu mengenai penurunan mual muntah setelah meminum air rebusan jahe • Memberikan minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2,5 gram, gula aren 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk

		<p>diminum pagi dan sore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan ibu menjaga pola makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup • Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang. • Memberitahu ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan • Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan
4.	12 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu seperti tekanan darah, berat badan, suhu tubuh. • Memberitahu hasil pemeriksaan • Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan frekuensi mual muntah setelah meminum rebusan air Jahe • Mengevaluasi perkembangan ibu mengenai penurunan mual muntah setelah meminum air rebusan jahe • Memberikan minuman jahe yang dibuat dengan cara potong jahe kecil-kecil 2,5 gram, gula aren 10 gram, dan air 250 ml kemudian direbus dan dibagi dua untuk diminum pagi dan sore • Menganjurkan ibu menjaga pola makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup • Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang. • Memberitahu ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan • Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan
5.	13 Maret 2025	<p>Kunjungan V</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan anamnesa • Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik ibu seperti tekanan darah, berat badan, suhu tubuh. • Memberitahu hasil pemeriksaan • Menanyakan kepada ibu apakah ada penurunan frekuensi mual muntah setelah meminum rebusan air Jahe • Mengevaluasi perkembangan ibu mengenai penurunan mual muntah setelah meminum air rebusan jahe • Menganjurkan ibu menjaga pola makan

		<p>sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahu ibu untuk datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan• Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah diberikan
--	--	---